

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah gerakan logis yang diidentifikasi dengan metode (tepat) untuk mencoba memahami subjek atau objek eksplorasi, sebagai dorongan untuk menemukan jawaban yang dapat didukung secara deduktif dan seperti yang ditunjukkan oleh legitimasinya. Ujian (penelitian) adalah perkembangan dari latihan logis untuk mengatasi suatu masalah. Konsekuensi pemeriksaan tidak pernah diusulkan sebagai pengaturan langsung (jawaban atas) masalah yang dihadapi, karena eksplorasi hanya penting untuk upaya berpikir kritis yang lebih besar. Pekerjaan eksplorasi adalah untuk menemukan klarifikasi dan jawaban atas masalah dan untuk memberikan pilihan yang berbeda dengan hasil yang dapat dibayangkan yang dapat digunakan untuk pemikiran kritis.<sup>1</sup>

Secara bersama-sama agar penyusunan dalil ini lebih mengarah pada objek kajian dan sesuai dengan alasan penyusunan dalil tersebut, penulis memanfaatkan metode yang digunakan sebagai berikut.:

#### A. Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan jenis pemeriksaan lapangan atau penelitian lapangan, khususnya dengan memimpin pemeriksaan di lapangan untuk mendapatkan informasi atau data secara lugas dengan mengunjungi responden. Jadi untuk memiliki opsi untuk memperoleh informasi, spesialis dapat langsung terjun ke lapangan baik mendapatkan informasi sebagai arsip, persepsi, hasil atau data lain yang dapat diandalkan. Dalam pemeriksaan ini, analis memimpin investigasi langsung ke lapangan, pada usaha, War-Nyet Royalty, Indah Jati Meubel, Adam Roti, dan Nisfia Hijab tentang penerapan bisnis berbasis syari'ah yang dimiliki oleh alumni IAIN Kudus angkatan Wisuda XX strata satu.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), 1.

## B. Pendekatan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan pendekatan subjektif, yaitu sejenis pendekatan yang menggaris bawahi penyelidikan atas langkah-langkah dugaan deduktif dan induktif hanya sebagai investigasi terhadap unsur-unsur hubungan antara keajaiban yang diperhatikan, dengan menggunakan teknik logis. Pada dasarnya, metodologi subjektif yang digunakan oleh spesialis dilakukan bersama-sama sebagai landasan yang mendasari kemajuan metodologi, menyiratkan bahwa metodologi ini kemudian akan diselesaikan di lapangan dan bekerja sebagai pendahuluan untuk penelitian yang akan diselesaikan. Disini teknik tersebut hanya digunakan sebagai acuan dasar dalam mengarahkan penelitian dan kemudian akan diselesaikan di lapangan, metodologi dan strateginya hanya digunakan sebagai tahap awal dalam pemeriksaan tambahan untuk diselesaikan di lapangan atau area penelitian. Penelitian ini terkait tentang penerapan bisnis berbasis syari'ah pada alumni IAIN Kudus (angkatan wisuda XX strata satu).

## C. Pendekatan Masalah

### 1. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif adalah studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal-formal atau normatifnya.<sup>2</sup> *Legal-formal* adalah hukum yang ada hubungannya dengan halal dan haram, boleh atau tidak dan sejenisnya. Sementara normatif adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam *nash*. Dengan demikian, pendekatan normatif mempunyai cakupan yang sangat luas sebab seluruh pendekatan yang digunakan oleh ahli usul fikih (*usuliyin*), ahli hukum Islam (*fuqaha*), ahli tafsir (*mufassirin*) dan ahli hadits (*muhaddithin*) ada hubungannya dengan aspek legal-formal serta ajaran islam dari sumbernya termasuk pendekatan normatif terkait dengan penerapan bisnis berbasis syari'ah pada alumni IAIN Kudus (angkatan wisuda XX strata satu).

### 2. Pendekatan empiris

Pendekatan empiris adalah usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai

---

<sup>2</sup> Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta : Academia dan Tazzafa, 2009) , 197.

dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat.<sup>3</sup> Jadi penelitian dengan menggunakan pendekatan empiris harus dilakukan di lapangan, dengan menggunakan metode dan teknik lapangan. Peneliti langsung menemui alumni mahasiswa IAIN Kudus yang memiliki usaha sebagai responden terkait dengan penerapan bisnis berbasis syari'ah pada alumni IAIN Kudus (angkatan wisuda XX strata satu).

#### **D. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kajian penelitian di empat tempat yaitu :

1. War-Nyet Royalty, yang terletak di Desa Tahunan RT/RW 04/02, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara
2. Indah Jati Meubel, yang terletak di Desa Krapyak RT/RW 07/01, Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara
3. Adam Roti, yang terletak di Desa Kriyan Kalinyamatan RT/RW 19/04 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara
4. Nisfia Hijab, yang terletak di Desa Ngetuk Ngembalrejo RT/RW 01/01, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

Karena setelah melakukan pengamatan, lokasi ini dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu diteliti lebih dalam, yaitu tentang penerapan bisnis berbasis syari'ah pada Alumni IAIN Kudus (Angkatan Wisuda XX Strata Satu). Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya mampu melakukan penelitian di dua kabupaten saja, karena begitu banyaknya alumni IAIN Kudus yang berasal dari berbagai daerah yang tidak bisa dijangkau peneliti, dan kurangnya informasi Alumni siapa saja yang memiliki usaha atau bisnis.

#### **E. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek Penelitian adalah sumber utama data yang akan diteliti.

Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah alumni IAIN Kudus angkatan wisuda XX strata satu . Peneliti mengambil alumni Jurusan Syariah yang penulis anggap cocok untuk diteliti tentang penerapan bisnis berbasis syari'ah. Dalam penelitian ada beberapa usaha yang di temui

---

<sup>3</sup> Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta : Academia dan Tazzafa, 2009) , 198.

penulis yang dimiliki oleh alumni angkatan wisuda XX strata satu seperti Usaha War-Nyet Royalty, Indah Jati Meubel, Adam Roti, dan Nisfia Hijab.

2. Obyek Penelitian adalah sasaran untuk diteliti.

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah penerapan bisnis berbasis syari'ah pada wirausaha alumni IAIN Kudus (angkatan wisuda XX strata satu), terutama alumni jurusan syari'ah.

## F. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama.<sup>4</sup> Informasi ini diperoleh dari subjek penelitian yang menggunakan instrumen estimasi atau bermacam-macam informasi langsung dari item tersebut sebagai sumber data yang dicari melalui wawancara dan persepsi langsung.<sup>5</sup> Data ini merupakan data pokok yang akan digunakan peneliti untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil akhir tentang penerapan bisnis berbasis syari'ah pada wirausaha alumni IAIN Kudus (angkatan wisuda XX strata satu).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui pertemuan yang berbeda-beda, tidak diperoleh secara langsung oleh ilmuwan dari subjek penelitian. Informasi Sekunder umumnya muncul sebagai informasi dokumentasi atau informasi laporan yang dapat diakses.<sup>6</sup> Jadi peneliti dalam memperoleh data itu tidak langsung dari responden, tetapi memperoleh data lewat pihak lain, data yang diperlukan tersebut yang berkaitan dengan penerapan bisnis berbasis syari'ah pada wirausaha alumni IAIN Kudus (angkatan wisuda XX strata satu).

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), 91.

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2009). 91.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), 91.

## G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pencarian dan pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>7</sup> Wawancara yang dilaksanakan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yaitu wawancara kepada beberapa alumni Mahasiswa IAIN Kudus (angkatan wisuda XX strata satu) yang memiliki wirausaha tentang penerapan bisnis berbasis syaria<sup>h</sup>.

### 2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Yang mana inti dari metode ini adalah untuk memperoleh data di lapangan, yaitu di Usaha War-Nyet Royalty, Indah Jati Meubel, Adam Roti, dan Nisfia Hijab.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Untuk

---

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, , 2010), 119.

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, , 2010), 116.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, ), 82.

penelitian ini peneliti memerlukan data-data dan dokumentasi gambar/foto dari informan.

## H. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Peningkatan persepsi ini menyiratkan bahwa analisis kembali ke lapangan, mengarahkan lebih banyak persepsi pertemuan dengan sumber informasi yang telah berpengalaman atau baru. Perluasan persepsi untuk menguji kepercayaan dari informasi pemeriksaan ini, harus berpusat pada pengujian informasi yang telah diperoleh, terlepas dari apakah informasi yang didapat setelah penyelidikan ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>10</sup>

#### b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Memperluas ketekunan berarti menyebutkan fakta yang dapat diamati dengan lebih hati-hati dan terus-menerus. Dengan demikian, kepastian informasi dan rangkaian acara dapat diterima dengan terjamin dan efisien.<sup>11</sup>

#### c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, ), 122 - 123.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, ), 124.

<sup>12</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, (Bandung, 2003). 115.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

- 1) Triangulasi Sumber  
Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi Teknik  
Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu  
Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup>

## I. Metode Penyajian Data

penelitian ini akan diperkenalkan secara subyektif. Dalam pengujian subjektif, pengenalan informasi biasanya dilakukan sebagai penggambaran singkat, grafik, dan hubungan antar kelas. Dengan menunjukkan informasi akan lebih jelas apa yang terjadi, rencana pekerjaan berikut tergantung pada apa yang dirasakan.<sup>14</sup> Penyajian dilakukan secara naratif sesuai dengan sudut pandang peneliti dengan menggunakan metode penelitian yang telah disusun sebelumnya.

## J. Metode Analisis data

Analisis data adalah siklus mencari secara metodis dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan memilah-milah informasi ke

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta., 2013), 375.

<sup>14</sup> I Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta., 2013), 341.

dalam klasifikasi, menggambarkannya menjadi beberapa unit, menggabungkan, mengorganisir ke dalam desain, memilih mana yang penting dan mana. akan diperiksa, dan mencapai tujuan sehingga dapat dipahami secara efektif tanpa bantuan dari orang lain dan orang lain.<sup>15</sup> Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian data telah mengarahkan investigasi informasi sebelum analisis memasuki lapangan. Penyelidikan diselesaikan atas informasi dari pemeriksaan fundamental atau informasi opsional yang akan digunakan untuk menentukan titik fokus eksplorasi. Meskipun demikian, titik fokus eksplorasi ini masih belum permanen, dan akan tercipta setelah analisis masuk dan selama di lapangan.

2) Analisis Selama dan Setelah di Lapangan

Penelitian data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel. Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data lapangan berdasarkan pengamatan empiris tentang penerapan bisnis berbasis syari'ah pada wirausaha alumni IAIN Kudus (angkatan wisuda XX strata satu).

---

<sup>15</sup> I Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta., 2013), 335.